

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dapat ditarik kesimpulan bahwa penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba di kabupaten Lamongan memang sangat meningkat dari tahun ketahun. BNK lamongan sebagai badan yang berwenang dalam menangani kasus Narkoba melakukan inovasi terbaru yaitu program Jihad Narkoba yang telah dirintis sejak tahun 2010 sampai sekarang ini, dan masih akan berlanjut pada tahun- tahun kedepan. BNK Lamongan yang diketuai langsung oleh wakil bupati Lamongan periode 2010-2015, sejalan dengan program ini BNK merubah logonya yaitu Lamongan Bersinar (Lamongan Bersih Dari Narkoba). Berharap dari lamongan bersih dari Narkoba maka dalam program Jihad Narkoba banyak sekali agenda yang

dilakukan BNK untuk mengatasi penyalahgunaan dan peredaran Narkoba di Kabupaten Lamongan.

Sasaran dari Jihad Narkoba khususnya adalah para pelajar dikabupaten Lamongan dan pada umumnya adalah seluruh masyarakat kabupaten Lamongan. Kegiatan sosialisasi Narkoba sudah berjalan lebih dari 20 SMA/MA dan SMP/MTS di kabupaten Lamongan. Kerjasama yang dijalin dengan beberapa LSM, organisasi remaja seperti IPNU-IPPNU, IMM, Pondok Pesantren, Padepokan Pencak Silat, telah banyak melakukan seminar penyuluhan Narkoba yang bekerjasama juga dengan Polres Lamongan. BNK lamongan juga memberikan tindakan preventif terhadap masyarakat yang menjadi jalur strategis atau pintu gerbang masuknya Narkoba yaitu masyarakat nelayan di pantura, dengan adanya penyuluhan dalam acara padang bulanan diharapkan menjadikan masyarakat Lamongan menjadi masyarakat yang benar- benar bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.

Program jihad Narkoba yang sudah berjalan setengah periode ini telah membuahkan hasil bagi para pelajar dikabupaten Lamongan, yaitu bisa sedikit demi sedikit mengurangi jumlah pelajar yang terkena kasus Narkoba dikabupaten Lamongan, dan bahkan akhir tahun 2012 dan awal 2013 ini menurut data dari Polres kabupaten Lamongan pengguna Narkoba dari kalangan pelajar bisa dikatakan hampir tidak ada. Meskipun demikian kasus Narkoba untuk masyarakat luas di Lamongan masih terus meningkat, maka dari itu BNK Lamongan kedepan akan melanjutkan program ini sampai

mendapatkan hasil yang maksimal yaitu mewujudkan masyarakat Lamongan bersih dan bebas dari Narkoba.

Banyak kendala- kendala yang dialami oleh BNK Lamongan dalam mengemban tanggungjawab dan melaksanakan program Jihad Narkoba ini antara lain keterbatasan dana, sarana dan prasarana sampai pada sistem politik yang mempengaruhi kepemimpinan di BNK Lamongan. Tapi bagaimanapun kendala yang ada BNK sampai saat ini terus maju kedepan dan mengemban amanat yang diembannya. Solusi yang diambil dari banyak kendala antara lain merangkul dan bekerjasama dengan jajaran SKPD dan beberapa Dinas yang mendukung program Jihad Narkoba ini, semisal Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan kabupaten Lamongan.

2. Saran

Program Jihad Narkoba yang sudah dilakukan oleh BNK Lamongan kedepannya bisa lebih baik lagi dan bisa menjadikan masyarakat Lamongan benar- benar bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba, maka itu peneliti memberi saran :

1. Bagi Masyarakat

- a. Untuk ikut lebih berperan aktif dan mendukung program jihad Narkoba.
- b. Untuk membantu BNK dan Polres dalam melaporkan siapapun yang dengan sengaja menyalahgunakan dan mengedarkan Narkoba di kabupaten Lamongan.

2. Bagi Pemerintah

- a. Untuk lebih memperhatikan BNK, mengingat tanggungjawab dan tugas yang diemban sangatlah berat.
- b. Menambah sarana dan prasarana yang digunakan dalam bertugas.